

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini berjudul “Hubungan *News Overload* Pada Pemberitaan Covid-19 di Media *Online* dengan kecemasan Terinfeksi di DKI Jakarta”. Hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan merupakan rujukan atas rumusan masalah dan pertanyaan penelitian untuk melihat hubungan antara *news overload* berita Covid-19 dengan kecemasan sosial akan terinfeksi.

Pada seluruh data primer disebarkan kepada 412 responden untuk melihat hubungan dari variabel (X) dan variabel (Y). Setiap variabel memiliki dimensinya, pada variabel X yaitu *news overload*, terbagi menjadi dua dimensi yaitu *information overload* dan *news consumption*. Sedangkan variabel Y yaitu kecemasan sosial akan terinfeksi dibagi menjadi kecemasan kognitif, kecemasan afektif, kecemasan perilaku, dan ketergantungan.

Berdasarkan data responden yang telah diolah oleh peneliti, hubungan *news overload* dalam pemberitaan Covid-19 di media *online* dan kecemasan sosial akan terinfeksi, menunjukkan hasil uji korelasi 0.195 atau hubungan sangat rendah dengan arah positif atau adanya hubungan lurus yang menghubungkan keduanya.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini mengukur hubungan *news overload* pada pemberitaan seputar Covid-19 di media *online* dan kecemasan sosial. Dalam penelitian ini, peneliti hanya berhasil mendapatkan hubungan korelasi yang sangat rendah antara *news overload* pemberitaan Covid-19 di media *online* dan kecemasan sosial. Pada variabel x, penelitian ini hanya mendapatkan hasil bahwa pembaca merasa kwalahan dengan jumlah berita yang tersedia sedangkan hampir seluruh responden menggunakan media *online* untuk mendapatkan informasi seputar Covid-19. Variabel y yang memaparkan kecemasan sosial memiliki hasil yang sangat rendah dengan bukti pada data deskriptif sebagian responden tidak merasakan kecemasan sosial.

Dalam penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk mencari menggunakan variabel independen lainnya seperti konsep *risk perception* agar mampu menjawab apa saja resiko dari *news overload* pada berita Covid-19. Penelitian lainnya juga bisa dilakukan dengan memperdalam faktor yang mendukung efek perubahan perilaku pada pembaca media *online*.

### 5.2.2 Saran Praktis

Dalam penelitian ini mengukur kecemasan sosial yang timbul pada masyarakat dengan dimensi kecemasan afektif, kecemasan kognitif, kecemasan perilaku, dan ketergantungan. Berdasarkan hasil penelitian, data ketergantungan yang berisi frekuensi membaca berita Covid-19 pada media

*online*, menunjukkan hasil yang tergolong rendah untuk penduduk DKI Jakarta. Dengan hasil yang tergolong rendah, hal ini mempengaruhi pemahaman tentang Covid-19 dan tingkat kecemasan sosial.

Dari hasil penelitian ini, diharapkan mampu menjadi alat ukur bagi media *online*, yakni untuk semakin memperkuat kedekatannya dengan pembaca. Sehingga kedepannya, media *online* mampu mengedukasi berbagai hal melalui berita yang diunggah. Hal tersebut akan membantu literasi dan pemahaman, khususnya untuk penduduk DKI Jakarta atau Indonesia.